

BAB III

HASIL PENGEMBANGAN

A. Analisis Kebutuhan

Pada bab ini akan akan dibahas hasil pengembangan yang diawali dengan analisis kebutuhan, desain atau rancangan awal model produk, pengembangan produk, dan pengujian model produk.

Analisis kebutuhan merupakan analisis tingkat kebutuhan pengguna terhadap produk yang akan dibuat. Dalam pembuatan indeks ini penulis melihat sejauh mana kebutuhan dan pengetahuan masyarakat tentang benda peninggalan Kerajaan Inderapura. Berdasarkan hasil analisis yang sudah disebutkan pada bab sebelumnya pada tahap analisis kebutuhan penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara dalam pengumpulan data.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Hasil observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 3 Oktober 2018, penulis menemukan puing-puing kerajaan masih ada yang tersisa di lokasi berdirinya Kerajaan Inderapura. Kondisi benda yang masih terawat diletakkan di dalam lemari kaca. Untuk peninggalan yang lain letaknya berbeda dan memiliki jarak tempuh yang jauh, seperti makam-makam raja.

Sebelum menganalisis data pertama kali penulis mewawancarai narasumber untuk menanyakan siapa saja orang yang datang untuk melihat benda tersebut dan menanyakan apakah perlu dibuatkannya alat telusur berupa indeks peninggalan benda Kerajaan Inderapura untuk memudahkan pengguna dalam pencarian informasi. Setelah mewawancarai narasumber, selanjutnya

penulis mencari sasaran yang tepat untuk diwawancarai mengenai peninggalan Kerajaan Inderapura.

Wawancara pertama penulis lakukan dengan Wulanda Pusifita Sari salah satu mahasiswa Jurusan Sejarah STKIP PGRI Padang tanggal 16 April 2019, bahwasanya ia mengetahui tentang keberadaan Kerajaan Inderapura, tapi tidak dengan bendanya, karena ia belum melakukan penelitian terhadap Kerajaan Inderapura. Setelah penulis menjelaskan tentang indeks dan kegunaan dari indeks ini, informan menyatakan membutuhkan alat telusur berupa indeks beranotasi peninggalan sejarah kerajaan inderapura ini.

Kemudian wawancara kedua dilakukan dengan Sri Rezeky Amalia Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang Jurusan Sejarah Fakultas Tadris IPS tanggal 28 Mei 2019. Ia mengatakan bahwa tidak mengetahui tentang benda atau peninggalan Kerajaan Inderapura, tetapi ia menyatakan bahwa ingin mengetahui benda peninggalan Kerajaan Inderapura untuk menambah wawasan dalam ilmu sejarah. Untuk itulah perlunya dibuat alat telusur berupa indeks beranotasi peninggalan benda sejarah kerajaan inderapura ini.

Setelah analisis kebutuhan dilakukanselanjutnya penulis melakukan analisis data pada tanggal 13 Juni 2019. Dalam analisis data ini penulis terjun langsung kelapangan mengolah data menjadi sebuah informasi baru agar data tersebut jadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk yang berhubungan dengan penelitian. Informasi tersebut didapatkan langsung dari narasumber.

Dilihat dari hasil wawancara tersebut dengan beberapa informan, penulis berpendapat begitu pentingnya alat telusur berupa indeks beranotasi benda

peninggalan Kerajaan Inderapura ini dibuat untuk membantu pengguna dalam menemukan informasi. Mengingat jarak yang sangat jauh untuk ditempuh ke lokasi dan keberadaan benda peninggalan Kerajaan Inderapura yang belum terpublikasi, serta jarak tempuh makam yang berjauhan juga mendorong penulis dalam membuat indeks beranotasi ini.

B. Rancangan Model Produk

Rancangan model produk ini dibuat dalam bentuk buku indeks beranotasi. Buku indeks beranotasi ini dibuat dengan menggunakan kertas HVS ukuran A5 dengan gaya tulisan *Comic Sans MS* dengan ukuran tulisan 9. Buku indeks ini berisikan cara penggunaan produk dan deskripsi singkat mengenai benda sejarah dari Kerajaan Inderapura. Produk yang sudah dirancang selanjutnya akan divalidasi oleh Ibu Dian Hasfera, M.I.Kom (validator ahli bidang Perpustakaan).

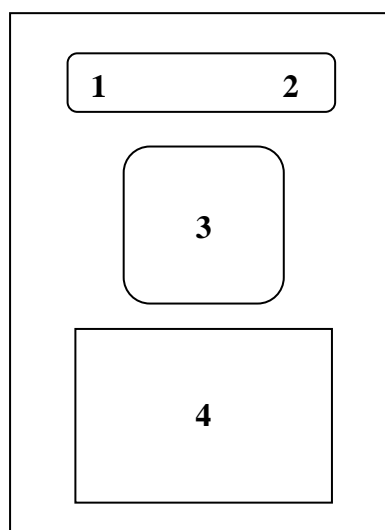


Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam merancang buku indeks beranotasi benda sejarah peninggalan Kerajaan Inderapura ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berupa benda peninggalan Kerajaan Inderapura. Untuk mendapatkan data, penulis terjun langsung kelapangan untuk mendata benda-benda peninggalan. Kemudian penulis melakukan pengolahan terhadap data tersebut dengan membuatkan deskripsi terhadap masing-masing benda peninggalan.

2. Rancangan indeks beranotasi

Rancangan dalam indeks beranotasi mencantumkan nama benda peninggalan Kerajaan Inderapura, gambar benda, nomor entri, dan anotasi. Setelah data terkumpul selanjutnya penulis membuat unsur apa saja yang digunakan dalam pembuatan indeks. Berikut contoh model rancangan indeks beranotasi benda peninggalan sejarah Kerajaan Inderapura:



Gambar 1. Rancangan model produk

Keterangan :

- 1 = Nomor Entri
- 2 = Nama Benda
- 3 = Gambar Benda
- 4 = Anotasi(Ringkasan Singkat)

Adapun unsur-unsur dalam pembuatan indeks beranotasi ini. Berikut beberapa unsur yang terdapat dalam produk

a. Nomor entri

Nomor entri digunakan untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian informasi yang disusun berdasarkan nomor abjad.nomor entri disusun berdasarkan urutan abjad dari benda sejarah tersebut.

b. Nama benda peninggalan

Yaitu nama dari benda-benda peninggalan Kerajaan Inderapura.

c. Anotasi

Anotasi adalah deskripsi singkat dari benda peninggalan Kerajaan Inderapura.

d. Gambar

Gambar ini ditujukan sebagai bukti dari peninggalan Kerajaan Inderapura serta untuk melengkapi produk ini.



e. Indeks

Indeks merupakan daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku indeks yang tersusun menurut abjad untuk memberikan informasi tentang halaman tempat kata atau istilah. Indeks memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mencari informasi yang di butuhkan. Indeks biasanya dicantumkan pada bagian akhir buku.

Dalam pembuatan buku indeks ini, penulis menggunakan beberapa aplikasi yaitu, *Microsoft Office Word 2007*, *Photoshop CS6*, dan Aplikasi *Screenshot*. Berikut model rancangan yang akan dikonsultasikan dengan validator ahli.

1. Cover

Cover sebagai sampul buku digunakan untuk melindungi isi dalam buku dari kerusakan. Cover dibuat dengan rancangan yang menarik agar pembaca tertarik untuk melihat serta membaca buku indeks beranotasi benda peninggalan sejarah Kerajaan Inderapura.



Gambar 2. Rancangan awal cover sebelum revisi

Berdasarkan revisi pada tanggal 9 Juli 2019, pada revisi tahap pertama penulis melakukan revisi sedang. Validator mengatakan desain cover sudah menarik hanya saja perlu penambahan tahun pada bagian punggung buku, validator juga meminta agar penulisan judul buku pada sampul belakang lebih diperkecil lagi, karena judul yang lebih dominan terletak

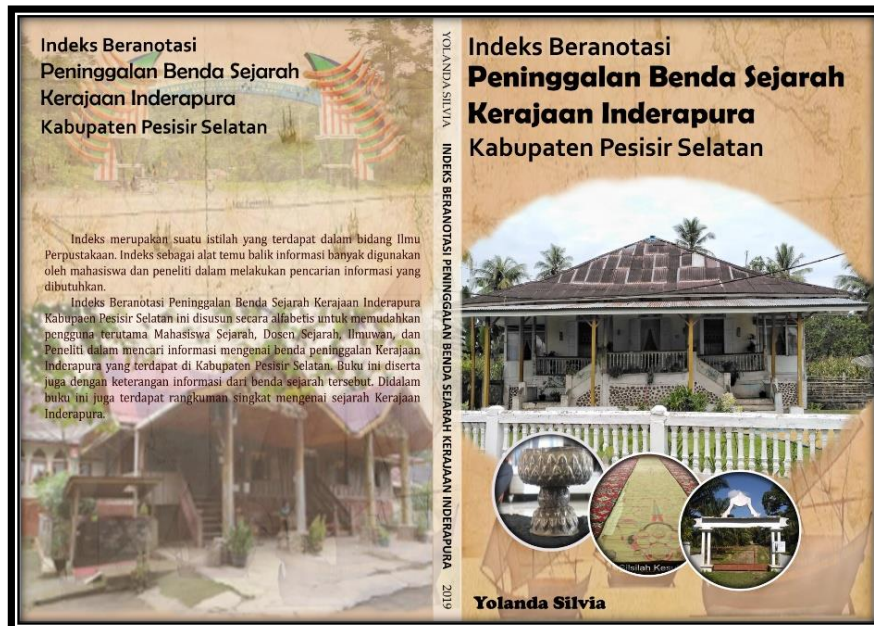
pada sampul depan. Validator juga menyarankan untuk merubah susunan kalimat pada sampul belakang buku. Pada bagian sampul depan validator meminta untuk memberikan sumber foto.



Gambar 3. Hasil revisi tahap 1

UIN IMAM BONJOL
PADANG

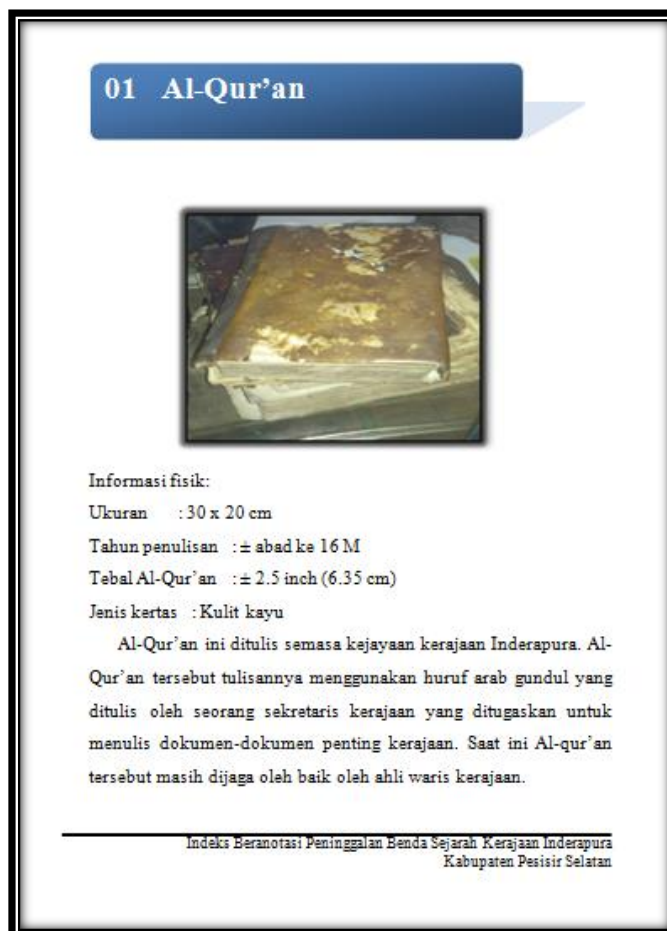
Pada revisi kedua, validator ahli menyarankan untuk merubah cover buku mulai dari warna cover, dan desain cover. Karena warna cover pertama terlalu mencolok. Setelah melakukan beberapa kali revisi pada tanggal 18 Juli 2019 validator ahli menyatakan sampul buku Indeks Beranotasi Peninggalan Benda Sejarah Kerajaan Inderapura sudah valid dan sudah bisa dicetak. Berikut sampul buku yang sudah dinyatakan valid oleh validator ahli:



Gambar 4. Cover yang sudah dinyatakan valid oleh validator ahli

Setelah cover divalidasi oleh validator ahli, tahap selanjutnya penulis melakukan konsultasi mengenai rancangan isi produk kepada validator ahli. Berikut model rancangan awal isi buku indeks,





Gambar 5. Rancangan awal isi buku indeks beranotasi peninggalan kerajaan inderapura

Pada rancangan awal isi buku Indeks Beranotasi Peninggalan Benda Sejarah Kerajaan Inderapura ini validator menyatakan bahwa anotasi atau keterangan masing-masing benda harus konsisten. Jika menyatakan informasi fisik maka seluruh benda harus menyatakan keterangan informasi fisik. Validator juga menyarankan untuk penggunaan ukuran tulisan harus diperkecil lagi.

Maka untuk dirancangan selanjutnya, penulis merubah penulisan anotasi pada setiap benda dengan cara membuat deskripsi benda menjadi

sebuah paragraf. Berikut model rancangan kedua dari isi buku indeks beranotasi peninggalan benda sejarah Kerajaan Inderapura,



Gambar 6. Rancangan kedua isi produk

Setelah model rancangan kedua ini di perlihatkan kepada validator ahli, validator menyetujui model dari rancangannya. Pada model rancangan kedua penulis banyak melakukan perubahan dari model rancangan awal, penulis lebih mempercantik isi tampilan agar tidak kaku, gaya penulisan dirubah kebentuk *Comis Sans MS*, ukuran tulisan dari ukuran 12 menjadi 9.

Berikut hasil dari lembaran validasi instrumen penilaian rancangan indeks beranotasi peninggalan bendasejarah kerajaan inderapura kabupaten pesisir selatan.

C. Aspek yang dinilai

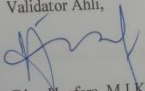
No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Desain cover sudah menarik			✓			
2	Kandungan informasi pada produk ini mudah dipahami			✓			
3	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan			✓			
4	Indeks beranotasi ini dapat mempermudah siapa saja dalam mencari informasi mengenai sejarah Kerajaan Inderapura beserta benda peninggalannya			✓			
5	Rancangan produk ini sudah layak digunakan oleh masyarakat			✓			

D. Kesimpulan

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian					Ket
		A	B	C	D	E	
1	Penilaian secara umum terhadap produk Indeks Beranotasi Peninggalan Benda Sejarah Kerajaan Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan dalam pencarian informasi			✓			

E. Saran

bertani, tohni dg, Pan - Pan

Padang, 4 Juli 2019
 Validator Ahli,

 Dian Hasfera, M.I.Kom

Gambar 7. Lembaran penilaian validator tahap I

C. Aspek yang dinilai

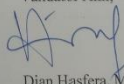
No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Desain cover sudah menarik				✓		
2	Kandungan informasi pada produk ini mudah dipahami				✓		
3	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan			✓			
4	Indeks beranotasi ini dapat mempermudah siapa saja dalam mencari informasi mengenai sejarah Kerajaan Inderapura beserta benda peninggalannya				✓		
5	Rancangan produk ini sudah layak digunakan oleh masyarakat				✓		

D. Kesimpulan

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian					Ket
		A	B	C	D	E	
1	Penilaian secara umum terhadap produk Indeks Beranotasi Peninggalan Benda Sejarah Kerajaan Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan dalam pencarian informasi		✓				

E. Saran

Perhatikan format!

Padang, 12 Juli 2019
 Validator Ahli,

 Dian Hasfera, M.I.Kom

Gambar 8. Lembaran penilaian validator tahap II

C. Aspek yang dinilai

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Desain cover sudah menarik				✓		
2	Kandungan informasi pada produk ini mudah dipahami				✓		
3	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan Ejaan yang disempurnakan				✓		
4	Indeks beranotasi ini dapat mempermudah siapa saja dalam mencari informasi mengenai sejarah Kerajaan Inderapura beserta benda peninggalannya				✓		
5	Rancangan produk ini sudah layak digunakan oleh masyarakat				✓		

D. Kesimpulan

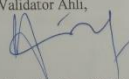
No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian					Ket
		A	B	C	D	E	
1	Penilaian secara umum terhadap produk Indeks Beranotasi <i>Peninggalan Benda Sejarah Kerajaan Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan</i> dalam pencarian informasi	✓					

E. Saran

.....

.....

.....

Padang, 10 Juli 2019
 Validator Ahli,

 Dian Hasfera, M.I.Kom

Gambar 9. Lembaran penilaian validator tahap III

Validasi	Pernyataan/Butir Soal					Kesimpulan
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	3	3	B
2	4	4	3	4	4	A
3	4	4	4	4	4	A

Tabel 1. Hasil Validasi Oleh Validator Ahli Perpustakaan

C. Pembuatan dan Pengembangan Model Produk

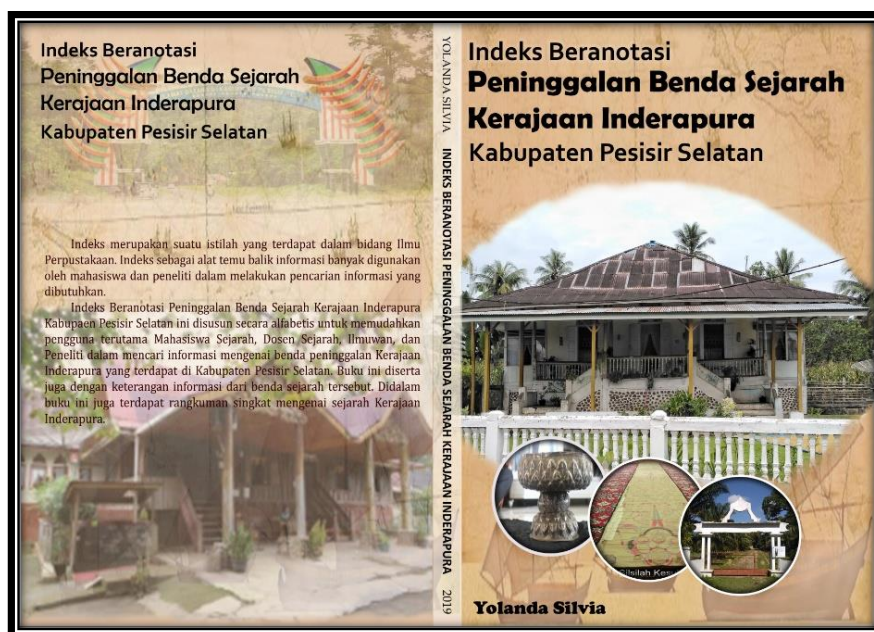
Setelah melalui tahap proses rancangan produk yang telah di validasi oleh validator ahli dalam bidang Ilmu Perpustakaan. Langkah selanjutnya

melakukan pembuatan model produk. Didalam produk yang akan dibuat ada tata cara penyusunan kerangka penulisan. Adapun kerangka penulisan sebagai berikut.

Bentuk susunan dari pembuatan indeks beranotasi eninggalan benda sejarah Kerajaan Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan adalah sebagai berikut:

1. Cover

Cover sebagai pelindung isi buku juga berfungsi sebagai memberikan daya tarik terhadap pembaca dan merupakan identitas dari keseluruhan isi buku.

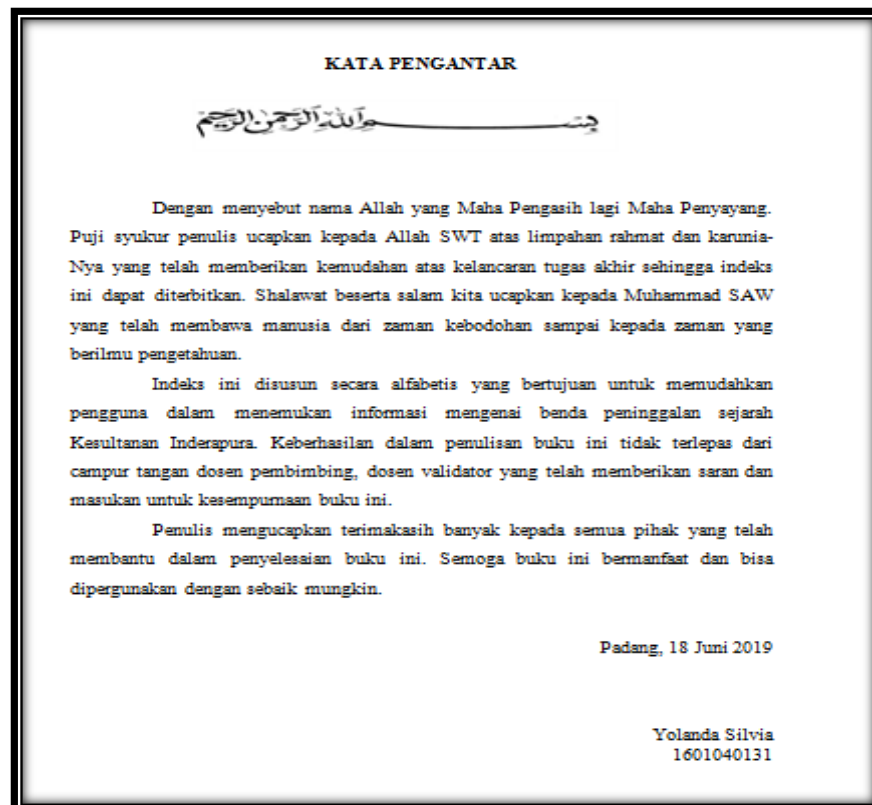


Gambar 10. Cover yang sudah valid oleh validator

2. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi sepatah kata yang harus ada didalam setiap karangan. Sepatah kata ini berisikan rasa syukur kepada Allah SWT karena telah diberikan kemudahan dalam menyelesaikan pembuatan buku

indeks ini, serta ungkapan harapan kepada pengguna agar buku indeks ini dapat memberikan manfaat dan kemudahan bagi yang menggunakan.



Gambar 11. Kata pengantar yang sudah divalidasi oleh validator

3. Daftar Isi

Daftar isi digunakan sebagai pedoman untuk melihat daftar halaman dari masing-masing benda sehingga penulis bisa langsung menuju kehalaman yang mereka inginkan.

4. Pendahuluan


Pendahuluan merupakan bab pertama yang berisikan gambaran mengenai jurusan Perpustakaan, apa yang dihasilkan, mengapa pentingnya indeks, maksud dan tujuan dari pembuatan buku, bagaimana cara menggunakan produk ini, serta sejarah Kerajaan Kesultanan Inderapura.

5. Indeks beranotasi peninggalan benda sejarah Kerajaan Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan.

Pada bagian ini berisi anotasi (ringkasan singkat) mengenai benda peninggalan Kerajaan Inderapura. Dengan adanya anotasi ini dapat menjadi referensi atau rujukan untuk mempermudah siapa saja terutama mahasiswa sejarah, dosen sejarah, peneliti, ilmuwan, budayawan, sejarawan, dan masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang peninggalan Kerajaan Inderapura yang pernah eksis di masa lalu.

6. Indeks Topik

Indeks topik merupakan daftar kata/istilah yang menjadi topik pembahasan pada setiap benda yang tersusun berdasarkan abjad yang memberikan informasi mengenai halaman dimana kata tersebut berada



INDEKS TOPIK	
A	H
Acara adat petang belimau, 30	Hukum adat, 6
Acara pernikahan, 31	
Acara turun mandi, 31	L
Alat dapur, 4	Lokasi kerajaan, 11
Alat penerima tamu, 6	
B	M
Bundo Kanduang, 18, 22, 23, 24, 40	Makam dukun-dukun, 20
Burung garuda, 47	Mangkubumi, 42
	Manuskrip Al-qur'an, 1

Gambar 12. Indeks Topik

D. Evaluasi atau Pengujian Model Produk

Pada tahapan ini produk yang telah dibuat selanjutnya di uji cobakan kehandalan dan kepraktisanya terhadap kelompok kecil. Dalam tahapan ini

subjek uji coba dilakukan terhadap 5 orang Mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Kemudian uji coba kelompok besar, dalam kelompok uji coba kelompok besar terdiri dari 15 orang yang terdiri dari 5 orang Mahasiswa Sejarah, 5 orang Dosen Sejarah, dan 5 orang PNS BPBN Sumbar

a. Uji coba kelompok kecil

Uji kelompok kecil ini dilakukan terhadap 5 orang Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Uin Imam Bonjol Padang yaitu, Mesy, Sherly, Yuli, Halimah, dan Susila. Penulis menyediakan 5 buah pernyataan yang harus diisi oleh responden.

No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Apakah desain cover ini sudah menarik?				3	2
2	Apakah rancangan indeks ini mudah dimengerti?				2	3
3	Apakah anotasi benda-benda sejarah yang terdapat di dalam rancangan indeks ini sudah benar?				1	4
4	Apakah informasi yang terdapat di dalam rancangan indeks ini sangat dibutuhkan bagi saudara/saudari?				4	1
5	Apakah rancangan indeks ini sudah bermanfaat bagi saudara/saudari?				1	4

Tabel 2. Hasil kuisisioner uji coba kelompok kecil

Keterangan: 5 = Sangat Setuju
 4 = Setuju
 3 = Kurang Setuju
 2 = Tidak Setuju
 1 = Sangat Tidak Setuju

Responden	Skor Penilaian				
	A	B	C	D	E
	5	0	0	0	0

Tabel 3. Hasil angket kesimpulan nilai produk uji coba kelompok kecil

Keterangan: A = Dapat digunakan tanpa revisi


B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan dengan revisi banyak

E = Tidak dapat digunakan

Kesimpulan dari uji coba kelompok kecil tersebut didapatkan hasilnya sebagai berikut:

- 
- UIN IMAM BONJOL
PADANG
- Penyajian/desain cover: dua dari lima orang sangat setuju (40%), tiga orang setuju (60%), kurang setuju (0%), tidak setuju (0%), sangat tidak setuju (0%).
 - Pemahaman pemakai terhadap rancangan indeks: tiga dari lima orang sangat setuju (60%), dua orang menjawab setuju (40%), kurang setuju (0%), tidak setuju (0%), sangat tidak setuju (0%).
 - Penetapan anotasi (ringkasan singkat) sudah benar/sesuai: empat dari lima orang sangat setuju (80%), satu orang setuju (20%), kurang setuju (0%), tidak setuju (0%), sangat tidak setuju (0%).
 - Informasi yang terdapat dalam rancangan indeks sangat dibutuhkan dalam pencarian informasi: satu dari lima orang sangat setuju (20%), empat orang setuju (80%), kurang setuju (0%), tidak setuju (0%), sangat tidak setuju (0%).

- e. Rancangan indeks ini sudah bermanfaat bagi pengguna: empat dari lima orang sangat setuju (80%), satu orang setuju (20%), kurang setuju (0%), tidak setuju (0%), sangat tidak setuju (0%).
- f. Hasil dari kesimpulan angket tersebut adalah rancang indeks bernaotasi Peninggalan Benda Sejarah Kerajaan Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan dapat digunakan dengan adanya sedikit revisi.
- b. Uji kelompok besar

Dalam uji kelompok besar ini ada 15 orang responden yang terdiri dari 5 orang Mahasiswa Sejarah, 5 orang Dosen Sejarah, dan 5 orang PNS BPNB Sumbar. Untuk menentukan tingkat praktis dan efektivitas produk tersebut para responden diminta untuk mengisi atau menjawab angket kuesioner menggunakan produk indeks bernaotasi Peninggalan Benda Sejarah Kerajaan Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan.



No	Aspek yang dinilai	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Apakah desain cover ini sudah menarik?			1	6	8
2	Apakah rancangan indeks ini mudah dimengerti?				9	6
3	Apakah anotasi benda-benda sejarah yang terdapat di dalam rancangan indeks ini sudah benar?		1		9	5
4	Apakah informasi yang terdapat di dalam rancangan indeks ini sangat dibutuhkan bagi saudara/saudari?				5	10
5	Apakah rancangan indeks ini sudah bermanfaat bagi saudara/saudari?				4	11

Tabel 4. Tabelkuisisioner uji coba kelompok kecil

Keterangan: 5 = Sangat Setuju
 4 = Setuju
 3 = Kurang Setuju

2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

Responden	Skor Penilaian				
	A	B	C	D	E
	10	4	1	0	0

Tabel 5. Hasil angket kesimpulan penilaian uji kelompok besar

Kesimpulan dari uji coba kelompok kecil tersebut didapatkan hasilnya sebagai berikut:

- a. Penyajian /desain cover: dari lima dari lima belas orang sangat setuju (33.5%), sembilan orang setuju (60.3%), satu orang kurang setuju (6.7%), tidak setuju (0%), sangat tidak setuju (0%).
- b. Pemahaman pemakai terhadap rancangan indeks: enam dari lima belas sangat setuju (40.2%), sembilan orang setuju (60.3%), kurang setuju (0%), tidak setuju (0%), sangat tidak setuju (0%).
- c. Penetapan anotasi (ringkasan singkat) sudah benar/sesuai: enam dari lima belas orang sangat setuju (40.2%), delapan orang setuju (53.6%), kurang setuju (0%), tidak setuju satu orang (6.7%), sangat tidak setuju (0%).
- d. Informasi yang terdapat dalam rancangan indeks sangat dibutuhkan dalam pencarian informasi: sebelas dari lima belas orang sangat setuju (73.7%), empat orang setuju (26.8%), kurang setuju (0%), tidak setuju (0%), sangat tidak setuju (0%).

- e. Rancangan indeks ini sudah bermanfaat bagi pengguna: sebelas dari lima belas orang sangat setuju (73.7%), empat orang setuju (26.8%), kurang setuju (0%), tidak setuju (0%), sangat tidak setuju (0%).
- f. Hasil dari kesimpulan angket tersebut adalah rancang indeks beranotasi Peninggalan Benda Sejarah Kerajaan Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan dapat digunakan dengan adanya sedikit revisi dibagian cover.

